

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif menggunakan metode penelitian ini adalah metode deskriptif dalam pendekatan kualitatif, yaitu penelitian yang dilakukan secara cermat, mendalam dan rinci sehingga dapat mengumpulkan data dengan sangat lengkap yang dapat menghasilkan informasi yang menunjukkan kualitas tertentu. Menurut Waladin, Saifullah dan Tabrani, Penelitian kualitatif adalah suatu proses untuk memahami fenomena-fenomena manusia atau sosial dengan menciptakan gambaran yang menyeluruh dan kompleks yang dapat disajikan dengan kata-kata, melaporkan pandangan terinci yang diperoleh dari sumber informan, serta dilakukan dalam latar setting yang alamiah.¹

Menurut Chairi penelitian kualitatif adalah penelitian yang dilakukan dengan *setting* tertentu yang ada di dalam kehidupan riil (*alamiah*) dengan maksud menginvestigasi dan memahami fenomena: Apa yang terjadi, mengapa terjadi dan bagaimana terjadi? Artinya riset kualitatif berbasis pada *going exploring* yang melibatkan *indepth and case-oriented study* atau sejumlah kasus atau kasus tunggal.² Sejalan dengan Denzin & Lincoln, penelitian kualitatif

¹ Muhammad Rijal Fadli, "Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif," *Humanika: Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum*, Vol. 21, No. 1, 2021, 33–54.

² *Ibid.*:35.

merupakan penelitian menggunakan latar alamiah dengan maksud menafsirkan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada. Penelitian kualitatif berusaha untuk menemukan dan menggambarkan secara naratif kegiatan yang dilakukan dan dampak dari tindakan yang dilakukan terhadap kehidupan mereka.³

Berdasarkan keterangan diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwa penelitian deskriptif kualitatif merupakan rangkaian kegiatan untuk memperoleh data yang bersifat apa adanya tanpa ada dalam kondisi tertentu yang hasil penelitian lebih menekankan makna. Disini peneliti menggunakan penelitian deskriptif kualitatif berasal dari fenomena proses budaya religius dalam membentuk kecerdasan emosional peserta didik baik dari segi budaya, peran kepala sekolah dan ibu guru, program madrasah, perencanaan, pelaksanaan, evaluasi yang dilaksanakan oleh MTsN 1 Nganjuk. Oleh sebab itu, penulis lebih banyak menggunakan pendekatan antar personal di dalam proses penelitian.

Penulis akan lebih banyak mengadakan kontak dengan pihak-pihak yang berada dilokasi penelitian. Dengan demikian peneliti akan mencari informasi dan mendapatkan data secara rinci tentang berbagai hal yang diperlukan untuk kepentingan penelitian.

B. Kehadiran Peneliti

kehadiran peneliti adalah untuk memperoleh data dan informasi yang diperlukan dalam melaksanakan penelitian, oleh karena itu, peneliti hadir untuk menggali informasi apa saja yang ada di lembaga pendidikan MTsN 1 Nganjuk.

³ *Ibid..36*

Kehadiran peneliti dalam melaksanakan penelitian ini sebagai pengamat, dimana peneliti mencoba mengamati terkait dengan budaya religius dalam membentuk kecerdasan emosional baik saat pembelajaran maupun diluar jam pelajaran dan peneliti melakukan wawancara dan observasi kepada seluruh warga madrasah yang terlibat dalam pengelolaan di MTsN 1 Nganjuk. Hasil dari observasi dan wawancara direkam dan ditulis dalam catatan kecil untuk dijadikan bahan untuk materi di bagian kajian pustaka.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang berkaitan dengan sasaran atau permasalahan penelitian, lokasi penelitian adalah dimana penulisan melakukan penelitian terhadap judul yang diambil.⁴ Tempat penelitian ini berada pada salah satu madrasah Tsanawiyah di Kabupaten Nganjuk adalah Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Nganjuk yang beralamat di Jalan K.H Abdul Fattah, Desa Nglawak, Kec. Kertosono, Kab. Nganjuk, Prov. Jawa Timur.⁵ Ini merupakan lokasi yang dipilih peneliti sebagai hasil dari pengamatan sebelumnya dengan mempertimbangkan bahwa madrasah ini berstatus Negeri dengan Akreditasi A (Unggul) yang mempunyai potensi yang amat baik. Selain itu, madrasah ini merupakan madrasah tertua di kabupaten Nganjuk serta didukung lokasi yang strategis dan mudah dijangkau.

D. Sumber Data

⁴M. Thoah Ash Shofari, M. Chamim, Abdullah.Afif, “*Hukum Islam Terhadap Predatoruy Pricing Pada Persaingan Usaha Jual Beli Secara Online,*” | Irtifaq : Jurnal Ilmu-Ilmu Syari’ah,” 17 April 2022,.

⁵ Profil Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) 1 Nganjuk, *Dokumentasi*, 24 Januari 2023.

Subjek penelitian merupakan sumber data yang akan peneliti manfaatkan untuk mendapatkan data sesuai dengan kebutuhan. Sumber data dalam penelitian kualitatif berupa kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen atau sumber data tertulis, foto dan statistik. Kata-kata dan tindakan orang-orang yang diamati atau diwawancarai merupakan sumber data utama.

Sumber data utama dicatat melalui catatan tertulis atau melalui perekaman video/voice recording, pengambilan foto. Sedangkan sumber data tambahan yang berasal dari sumber tertulis dapat dibagi atas sumber buku dan majalah ilmiah, sumber dari arsip, dokumen pribadi dan dokumen resmi.⁶

Menurut Edi Riadi, sumber data adalah segala sesuatu yang dapat memberikan informasi mengenai data yaitu :⁷

1. Data Primer adalah data informasi yang diperoleh tangan pertama yang dikumpulkan secara langsung dari sumbernya. Data primer ini adalah data yang paling asli dalam karakter dan tidak mengalami perlakuan statistik apapun. Untuk mendapatkan data primer, peneliti harus mengumpulkan secara langsung. Melalui teknik observasi, wawancara, diskusi terfokus dan penyebaran kuesioner. Sumber data yang dipakai peneliti adalah sumber data primer, didapat melalui angket (*kuesioner*) sebagai penelitian.

⁶ Ahmad Rijali, *Analisis Data Kualitatif*, Jurnal Alhadharah Vol. 17 No. 33 (2018), 81-95.

⁷ Meita Sekar Sari dan Muhammad Zefri, “*Pengaruh Akuntabilitas, Pengetahuan, Dan Pengalaman Pegawai Negeri Sipil Beserta Kelompok Masyarakat (Pokmas) Terhadap Kualitas Pengelola Dana Kelurahan Di Lingkungan Kecamatan Langkapura*,” Jurnal Ekonomi, Vol. 21, No. 3, 2019, 308–315.

2. Data Sekunder adalah data yang didapat secara tidak langsung dari objek penelitian. Data sekunder yang diperoleh adalah dari sebuah situs internet ataupun dari sebuah referensi yang sama dengan apa yang sedang diteliti oleh penulis.⁸

Untuk memperoleh data dalam penelitian ini, adapun yang menjadi sumber data penelitian utama dan sumber data penelitian tambahan ini, sebagai berikut :

1. Sumber Data Penelitian Utama Mencangkup Kepala Madrasah, Guru dan Peserta Didik di MTsN 1 Nganjuk Sebagai Berikut :

a. Kepala Madrasah

Kepala madrasah merupakan orang yang berperan penting dalam mengatur aktivitas proses belajar mengajar dan kepala madrasah juga bertanggung jawab langsung terhadap pelaksanaan segala jenis dan bentuk peraturan atau tata tertib yang harus dilaksanakan baik oleh guru. Oleh karena itu, bagaimana cara kepala madrasah berinteraksi dengan bawahan sangat mempengaruhi akan keberhasilan atau madrasah yang dipimpinnya, serta turut mempengaruhi keteladanan guru dan peserta didik dalam proses belajar mengajar.⁹ Maka untuk mengetahui cara berinteraksi kepala madrasah dan upaya menjadi teladan bagi peserta didik yang dilakukan salah satu madrasah yang peneliti tunjuk adalah MTsN 1 Nganjuk.

⁸ *Ibid...*331.

⁹ Jamilah Maisur, “Peran Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kualitas Guru Di MTsN Kapuas Timur Kabupaten Kapuas”, Jurnal Ilmu Administrasi Dan Manajemen, Vol 2, No. 2, 2018,115-159.

b. Wakil Kepala Madrasah Bidang Kurikulum

Wakil Kepala Madrasah Bidang Kurikulum di lingkungan madrasah memiliki tanggung jawab terhadap persiapan, pelaksanaan, evaluasi dan peningkatan mutu pembelajaran yang berkaitan dengan masalah kurikulum.

c. Wakil Kepala Madrasah Bidang Hubungan Masyarakat

Wakil Kepala Madrasah Bidang Hubungan Masyarakat di lingkungan madrasah mempunyai tugas memberikan informasi dan menyampaikan ide atau gagasan kepada masyarakat atau pihak-pihak yang membutuhkan dalam meningkatkan mutu dan kinerja pendidikan.

d. Wakil Kepala Madrasah Bidang Kesiswaan

Wakil Kepala Madrasah Bidang Kesiswaan di lingkungan madrasah mempunyai tugas menyusun program kerja pembinaan siswa (harian, mingguan dan bulanan), mengatur dan mengkoordinir ketertiban, kedisiplinan siswa.

e. Guru Bimbingan Konseling

Guru Bimbingan Konseling di lingkungan madrasah memiliki tugas untuk membimbing peserta didik terkait dengan perilaku, sikap dan bakat peserta didik.

f. Peserta Didik

Peserta Didik di lingkungan madrasah merupakan suatu anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses

pembelajaran dalam pendidikan, baik pendidikan formal maupun non formal.

2. Sumber Data Penelitian Tambahan Meliputi :

- a. Profil Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Nganjuk.
- b. Visi, misi dan Tujuan Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Nganjuk.
- c. Struktur Organisasi Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Nganjuk.
- d. Akreditasi Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Nganjuk.
- e. Pendidik dan Tenaga Kependidikan Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Nganjuk.
- f. Perkembangan Jumlah Siswa Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Nganjuk.
- g. Sarana Prasarana Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Nganjuk.
- h. Denah Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Nganjuk.
- i. Prestasi Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Nganjuk.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang digunakan peneliti untuk mendapatkan data dalam suatu penelitian. Pada penelitian kali ini peneliti memilih jenis penelitian kualitatif maka data yang diperoleh haruslah mendalam, jelas dan spesifik. Selanjutnya dijelaskan oleh sugiyono, bahwa penumpulan data dapat diperoleh dari observasi, wawancara, dokumentasi dan

gabungan/trianggulasi. Pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data dengan cara observasi, dokumentasi dan wawancara.¹⁰

1. Observasi

Observasi adalah pengamatan yang dilakukan dengan sengaja dan sistematis terhadap aktivitas individu atau objek lain yang diselidiki. Adapun jenis-jenis observasi tersebut diantaranya yaitu observasi terstruktur, observasi tidak terstruktur, observasi partisipan dan observasi non-partisipan.

Dalam penelitian ini, sesuai dengan objek penelitian maka, peneliti memilih observasi partisipan.¹¹ Observasi partisipan yaitu suatu teknik pengamatan dimana peneliti ikut ambil bagian dalam kegiatan yang dilakukan objek penelitian yaitu dengan mengamati kegiatan-kegiatan yang ada di MTsN 1 Nganjuk. Dalam melakukan observasi peneliti melakukan observasi sesuai dengan pedoman observasi yang akan dilakukan seperti :

Tabel 3.1 Observasi

1.	Peran budaya religius madrasah dalam membentuk kecerdasan emosional
2.	Kecerdasan emosional yang terbentuk dari budaya religius

¹⁰ Komang Adi Kurniawan Saputra dkk., “Pengelolaan Pendapatan Asli Desa Sebagai Landasan Pembangunan Ekonomi Pedesaan,” *Ekuitas: Jurnal Pendidikan Ekonomi*, Vol. 7, No. 1, 21 Juni 2019, 5–13.

¹¹ *Ibid*...7.

2. Wawancara

Teknik wawancara yang peneliti gunakan adalah wawancara mendalam/semi-terstruktur yaitu pewawancara lebih mengarahkan pembicaraan, tidak mengajukan persoalan berdasarkan daftar pertanyaan yang telah disiapkan, topik atau isu-isulah yang menentukan arah pembicaraan.¹² Dalam melakukan wawancara peneliti menggunakan pedoman penelitian seperti :

Tabel 3.2 Wawancara

Pedoman Wawancara	
1	Wawancara Pendahuluan a. Data SDM b. Prestasi kepala sekolah dan Guru
2.	Wawancara Proses Penelitian a. Profil madrasah b. Peran budaya religius dalam membentuk kecerdasan emosional di MTsN 1Nganjuk c. Pendukung dan penghambat budaya religius dalam membentuk kecerdasan emosi di MTsN 1 Nganjuk

¹² Asep Nurwanda dan Elis Badriah, "Analisis Program Inovasi Desa Dalam Mendorong Pengembangan Ekonomi Lokal Oleh Tim Pelaksana Di Desa (PID) Ekonomi Lokal Kabupaten Ciamis, *Dinamika : Jurnal Ilmiah Ilmu Administrasi Negara*, Vol. 7, No. 1, 30 April 2020, 68–75.

Adapun pedoman wawancara terstruktur tentang peran budaya religius dalam membentuk kecerdasan emosional untuk memperoleh data adalah sebagai berikut :

Tabel 3.3 Sasaran Wawancara

No	Sasaran Wawancara	Jumlah Pertanyaan
1.	Kepala Madrasah	10 Butir
2.	Waka Kurikulum	10 Butir
3.	Waka Humas	10 Butir
4.	Waka Kesiswaan	10 Butir
5.	Waka Sarpras	5 Butir
6.	Guru BK	10 Butir
7.	Guru Fiqih	10 Butir
8.	Guru Aqidah-Akhlak	10 Butir
9.	Guru Sejarah Kebudayaan Islam	10 Butir
10.	Guru Al-Qur'an Hadits	10 Butir
11.	Guru Prakarya	10 Butir
12.	Peserta Didik Kelas VII,VIII & IX	24 Butir

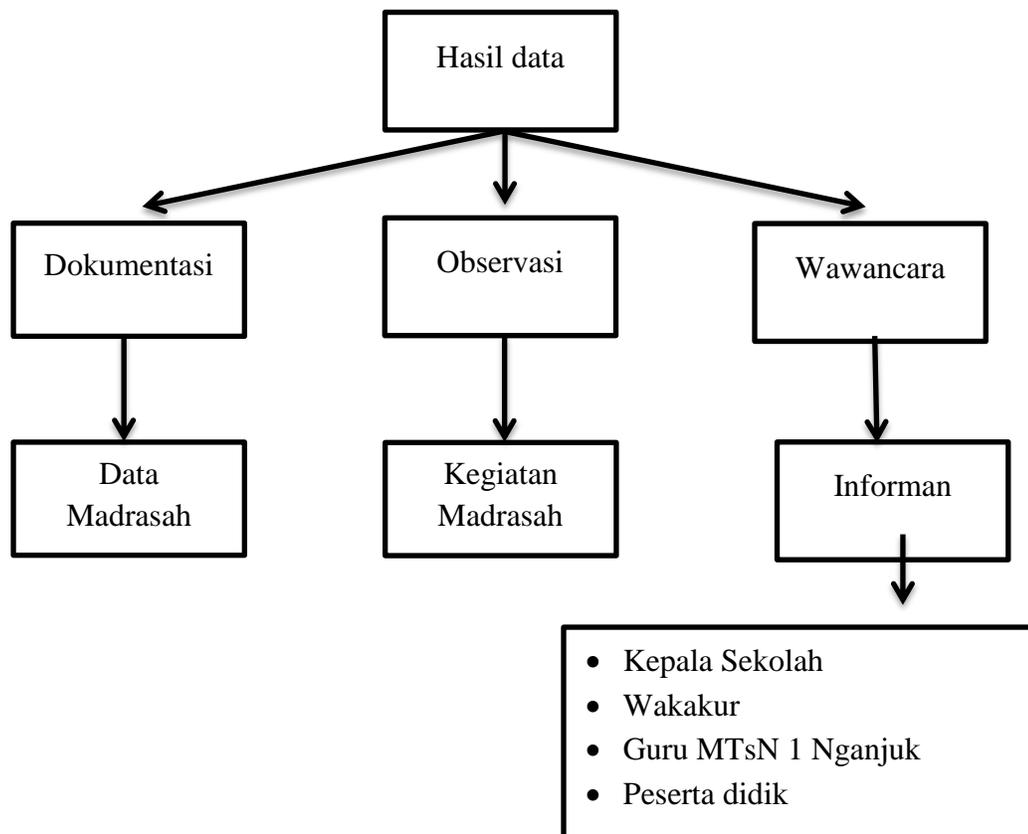
3. Dokumentasi

Dokumentasi ditujukan untuk memperoleh data tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan,

foto-foto, data yang relevan terkait dengan penelitian.¹³ Dalam melaksanakan dokumentasi peneliti menyesuaikan kondisi di lokasi penelitian dan mengambil dokumentasi sesuai dengan kebutuhan penelitian.

Data hasil penelitian ini diambil berdasarkan hasil observasi, wawancara dengan informan dan dokumentasi secara langsung dilokasi penelitian. Berikut strategi yang digunakan peneliti dalam mengambil data sesuai kebutuhan:

Gambar 3.1 Strategi Pengambilan Data



¹³ *Ibid.*.72.

F. Analisis Data

Menurut Sugiyono, analisis data kualitatif adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori menjabarkan kedalam unit-unit melakukan sintesis menyusun kedalam pola-pola memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.¹⁴

Miles dan Huberman, menyatakan bahwa kegiatan analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus hingga datanya mencapai titik jenuh. Berikut uraian beberapa tahapan dalam menganalisis data model interaktif ini yaitu:¹⁵

1. Reduksi Data

Dalam pengumpulan data kualitatif. Peneliti menggunakan berbagai macam teknik dan berlangsung secara berulang-ulang sehingga diperoleh data sangat banyak dan kompleks, masih kasar dan belum sistematis, maka peneliti perlu melakukan analisis dengan cara melakukan reduksi data. Reduksi data berarti membuat rangkuman, memilih tema, membuat kategori dan pola tertentu sehingga memiliki makna. Reduksi data merupakan bentuk analisis untuk mempertajam, memilih, memfokuskan, membuang dan menyusun data ke arah pengambilan kesimpulan.

¹⁴ Umrati dan Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif Teori Konsep dalam Penelitian Pendidikan* (Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2020).

¹⁵ Helaluddin dan Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif: Sebuah Tinjauan Teori & Praktik* (Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2019).

2. Display Data

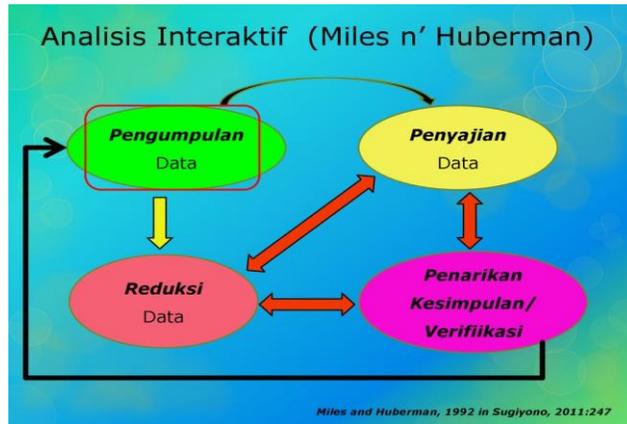
Display data merupakan proses menyajikan data setelah dilakukan reduksi data. Penyajian data dalam penelitian kualitatif dilakukan dalam bentuk ikhtisar, bagan, hubungan antar kategori, pola dan lain-lain sehingga mudah dipahami pembaca. Data yang telah tersusun secara sistematis akan memudahkan pembaca memahami konsep, kategori serta hubungan dan perbedaan masing-masing pola atau kategori.

3. Kesimpulan

Langkah ketiga dalam model interaktif adalah pengambilan keputusan dan melakukan verifikasi. Pada penelitian kualitatif, kesimpulan awal yang diambil masih bersifat sementara, sehingga dapat merubah setiap saat apabila tidak di dukung bukti-bukti yang kuat. Tetapi apabila kesimpulan yang telah diambil didukung dengan bukti-bukti yang shahih atau konsisten, maka kesimpulan yang diambil bersifat fleksibel. Kesimpulan penelitian harus dapat memberikan jawaban terhadap rumusan masalah yang diajukan. Selain memberikan jawaban dan rumusan masalah, kesimpulan juga harus menghasilkan temuan baru di bidang ilmu yang sebelumnya belum ada.

Temuan tersebut dapat berupa deskripsi tentang suatu objek atau fenomena yang sebelumnya masih samar, setelah diteliti menjadi lebih jelas, dapat pula berupa hipotesis bahkan teori baru.

GAMBAR 3.2 Teknik Milles dan Hiberman



(<https://www.google.com>)

G. Pengecekan Keabsahan Data

Untuk menjamin keabsahan data dalam penelitian ini, digunakan teknik kriteria derajat kepercayaan, yaitu :

1. Ketentuan Pengamatan

Ketentuan pengamatan adalah mencari keabsahan data dengan cermat dan tekun mengenai data-data yang dicari. Teknik ini mengharuskan peneliti mengumpulkan data dan analisis data dengan konsisten. Mengharuskan peneliti melaksanakan pengamatan secara teliti, terperinci dan istiqhohah secara bertahap selama proses penelitian di lapangan.

2. Trianggulasi

Sebuah konsep metodologis pada penelitian kualitatif yang perlu diketahui oleh peneliti menggunakan metode kualitatif adalah teknik trianggulasi. Tujuan teknik trianggulasi adalah untuk meningkatkan kekuatan

teoritis, metodologis, maupun interpretatif dari penelitian kualitatif.¹⁶ Triangulasi, yakni teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu, untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding. Dan teknik yang paling banyak digunakan ialah pemeriksaan terhadap sumber-sumber lainnya. Pada teknik ini peneliti menggunakan untuk membandingkan data yang ada misalnya data dari literatur, wawancara dan sumber lainnya.¹⁷

3. Pemeriksaan Sejawat

Pemeriksaan sejawat merupakan pemeriksaan yang dilakukan dengan jalan mengumpulkan rekan-rekan yang memiliki ilmu pengetahuan umum yang sama apa yang sedang diteliti, sehingga bersama mereka dapat mereview persepsi, pandangan dan analisis yang sedang dilakukan.¹⁸ Pemeriksaan sejawat melalui diskusi (agar peneliti tetap mempertahankan sikap jujur, terbuka dan diskusi dengan teman sejawat ini memberikan suatu kesempatan awal yang baik untuk memulai peninjauan dan menguji hipotesis kerja yang muncul dari pemikiran peneliti).

Tujuan pemeriksaan sejawat melalui diskusi adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh, sesuai dengan apa yang diberi dan oleh pemberi data. Peneliti mengadakan pemeriksaan sejawat melalui diskusi ini

¹⁶ Arnild Augina Mekarisce, "Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Pada Penelitian Kualitatif Di Bidang Kesehatan Masyarakat," Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat Vol. 12, Edisi 3, 2020, 145-151.

¹⁷ Silvia Febriantika, Nursyamsi Nursyamsi, dan Awida Awida, "Perilaku Agresif Remaja Dan Implikasinya Terhadap Layanan Bimbingan Dan Konseling SMP," Jurnal Al-Taujih : Bingkai Bimbingan dan Konseling Islami, Vol. 6, No. 1, 26 Agustus 2020, 62-68.

¹⁸ Eko Prasetyo, "Kondisi Lingkungan Pembelajaran Bahasa Indonesia Dalam Keluarga Siswa Kelas XI IPS 3 SMAN 1 Purwanegara Banjarnegara (Suatu Kajian Fenomenologi)", Ruang Kata: Journal Of Language And Literature Studies, Volume 2, Nomor 2, 2022, 90-98.

digunakan sebagai alat *cross check* sehingga informasi yang didapat dari pemberi informasi dapat dipadukan kebenarannya dengan temuan baru dalam penelitian.¹⁹

¹⁹ Farida Sofiyanti, “Pembelajaran Online Pada Massa Pandemi Covid-19 Di Kelompok Bermain (KB) Mawar Desa Sumberkolak Situbondotahun 2020,” Jurnal IKA PGSD (Ikatan Alumni PGSD) UNARS, Vol. 8, No. 1, 17 Juli 2020, 232–44.